

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT
REHABILITASI SOSIAL REMAJA DI PALEMBANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**DEWANTY SYAFENA PUTRI
03061182025012**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI SOSIAL REMAJA DI PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 17 Juli 2024

Dewanty Syafena Putri; Dibimbing oleh Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.

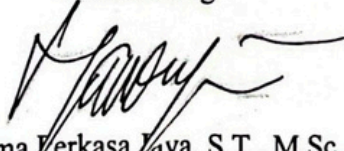
Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

RINGKASAN

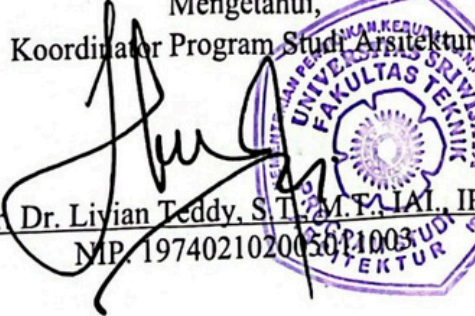
Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Dalam masa peralihan menuju dewasa ini, banyak faktor yang mempengaruhi karakter remaja terutama dalam lingkungan pergaulan dan keluarga. Aksi remaja seperti membolos sekolah, tawuran, pencurian, pergaulan bebas, pembunuhan, dan juga narkoba dapat meresahkan lingkungan masyarakat. Adanya permasalahan-permasalahan akan remaja/anak tersebut membuat harus adanya fasilitas untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Perancangan Pusat Rehabilitasi Sosial Remaja ini merupakan wadah yang dapat menanggulangi permasalahan tersebut agar dapat membawa perubahan bagi remaja/anak tersebut. Perancangan Pusat Rehabilitasi Sosial Remaja ini menerapkan konsep Arsitektur Perilaku. Konsep ini diambil karena adanya karakter-karakter remaja/anak yang memiliki masalah sosial sehingga mampu mewedahi perilaku dari pengguna dan lingkungan sekitarnya ke arah positif. Konsep desain dari perancangan Pusat Rehabilitasi Sosial Remaja ini menciptakan ruang berdasarkan fungsi dan karakter dari pengguna dengan menciptakan suatu penataan ruang dan lingkungan dengan menekan pada aspek visualisasi dan fungsional ruang.

Kata Kunci: Rehabilitasi Sosial, Remaja, Arsitektur Perilaku

Menyetujui,
Pembimbing


Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur


Dr. Liyian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102003011003



SUMMARY

PLANNING AND DESIGN OF YOUTH REHABILITATION CENTER IN PALEMBANG BASED ON BEHAVIORAL ARCHITECTURE

Scientific papers in the form of Final Project Reports, July 17th 2024

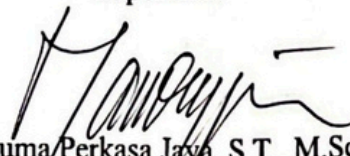
Dewanty Syafena Putri; Promoted by Anjuma Perkasa, S.T., M.Sc.
Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

SUMMARY


Adolescence is a transition period from child to adult. In this period of transition to adulthood, many factors influence the character of adolescents, especially in the social and family environment. Teenagers' actions such as skipping school, brawls, theft, promiscuity, murder and drugs can disrupt the social environment. The rise of teenagers who become victims both physically and psychologically is an issue that also must be resolved. The existence of problems with teenagers/children means that there must be facilities to overcome these problems. The design of the Youth Rehabilitation Center is a place that can overcome these problems so that it can bring change for these teenagers. The design of the Youth Rehabilitation Center applies the concept of Behavioral Architecture. This concept was taken because of the characters of teenagers who have social problems so that they are able to accommodate the behavior of users and the surrounding environment to a positive direction. The design concept of designing the Youth Rehabilitation Center creates space based on the function and character of the user by creating a spatial and environmental arrangement by emphasizing the visualization and functional space.


Keywords : Social Rehabilitation, Teenagers, Behavioral Architecture

Approved by,
Supervisor


Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Acknowledge by,
Coordinator of Architecture Program


Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAN, IPU.
NIP. 197402102005011003



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewanty Syafena Putri

NIM : 03061182025012

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Rehabilitasi Sosial Remaja di Palembang dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



[Dewanty Syafena Putri]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI SOSIAL REMAJA DI PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

Dewanty Syafena Putri
NIM: 03061182025012


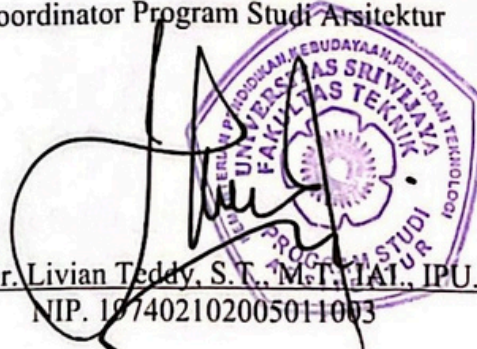
Inderalaya, 17 Juli 2024

Pembimbing



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAT., IPU.
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Rehabilitasi Sosial Remaja Di Palembang Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2024.

Indralaya, 17 Juli 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

(Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.)
NIP. 197707242003121005

()

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. (Ir. Ar. Widya Fransiska F. A., S.T., M.M., Ph. D., IAI., IPM.) (
NIP. 197602162001122001

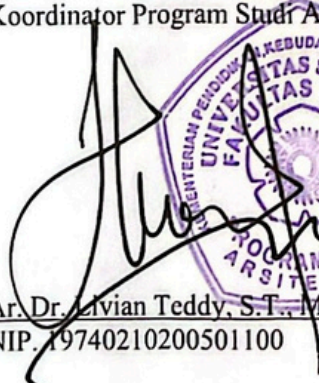

()

2. (Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.)
NIP. 198312262012121004

()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Vivian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 19740210200501100

KATA PENGANTAR

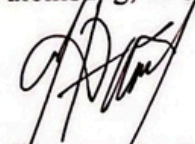
Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Rehabilitasi Sosial Remaja di Palembang dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku”.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada Kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Orang tua dan adik-adik yang selalu mendukung, memberi nasehat, doa, dan kasih sayang sehingga penulis dapat berada di titik ini.
2. Bapak Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing dalam pelaksanaan Pra Tugas Akhir hingga Tugas Akhir.
4. Ibu Ir. Ar. Widya Fransiska F. Anwar, S.T., M.M., Ph. D., IAI., IPM. dan Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan.
5. Bapak Ar. Dessa Andriyali, S.T., M.T., IAI. selaku koordinator Tugas Akhir.
6. Teman-teman Arsitektur UNSRI angkatan 2020, terutama teman-teman ruang 3 yaitu Putri, Wilda, Nanda, Daniel, dan Desi dan teman-teman yang telah membantu saya selama proses perkuliahan yaitu Deshinta dan Gilang.

Demikian yang dapat disampaikan penulis, penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Penulis menyadari masih banyak kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membangun kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf dan terima kasih.

Palembang, 17 Juli 2024



Dewanty Syafena Putri

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
<i>SUMMARY</i>	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Masalah Perancangan	2
1.2 Tujuan dan Sasaran	2
1.3 Ruang Lingkup	3
1.4 Sistematika Pembahasan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pemahaman Proyek	4
2.1.1 Definisi	4
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang tekait dengan Proyek TA	6
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek	8
2.2 Tinjauan Fungsional	8
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	8
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	14
2.2.2.1 Regional Rehabilitation Center for Youth (RRCY) in Philippines	14
Regional Rehabilitation Center for Youth (.....	14
2.2.2.2 Panti Sosial Marsudi Putra Antasena Magelang	16
2.3 Tinjauan Konsep Program	18
2.3.2 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	20
2.4 Tinjauan Lokasi	21
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi	21
2.4.2 Lokasi terpilih	21
BAB 3 METODE PERANCANGAN	23
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	23
3.2 Pengumpulan Data	23
3.3 Perumusan Masalah	24
3.4 Pendekatan Perancangan	24

3.5 Analisis.....	25
3.5.1 Fungsional dan Spasial.....	25
3.5.2 Konteksual.....	25
3.5.3 Selubung.....	25
3.6 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	26
3.7 Skematik Perancangan	27
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	28
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	28
4.1.1 Analisis Kegiatan	28
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang	30
4.1.3 Analisis Luasan	33
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	37
4.1.5 Sintesis Spasial.....	39
4.2 Analisis Kontekstual	45
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	47
4.2.2 Fitur Fisik Alam	49
4.2.3 Sirkulasi.....	50
4.2.4 Infrastruktur.....	51
4.2.5 Iklim	52
4.2.6 Sensory	53
4.2.7 Sintesa Kontekstual.....	54
4.3 Analisis Selubung Bangunan	55
4.3.1 Studi Massa	55
4.3.2 Analisis Sistem Struktur.....	57
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas	59
4.3.4 Analisis Fasad	63
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	64
5. 1 Konsep Tapak.....	64
5.2 Konsep Arsitektur	68
5.3 Konsep Struktur	74
5. 4 Konsep Perancangan Utilitas	78
BAB 6 HASIL PERANCANGAN	84
6.1 Rancangan Tapak dan Bangunan	84
6.2 Rancangan Struktur	103
6.3 Rancangan Utilitas	105
BAB 7 KESIMPULAN DAN SOLUSI DESAIN	112
Daftar Pustaka	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 - 1 RRCY in Philippines.....	14
Gambar 2 - 2 Panti Sosial Masudi Putra Antasena Magelang	16
Gambar 2 - 3 Rumah Sakit Jiwa Jawa Barat.....	20
Gambar 3 - 1 Skematik metode perancangan dalam arsitektur.....	27
Gambar 4 - 1 Hubungan antar ruang fungsi pengelola	37
Gambar 4 - 2 Hubungan antar ruang fungsi hunian.....	38
Gambar 4 - 3 Hubungan antar ruang fungsi rehabilitasi	38
Gambar 4 - 4 Hubungan antar ruang fungsi Periksa Medis.....	38
Gambar 4 - 5 Hubungan antar ruang fungsi pendidikan/keterampilan	39
Gambar 4 - 6 Hubungan antar ruang fungsi penunjang	39
Gambar 4 - 7 Bubble diagram Fungsi Pengelola	40
Gambar 4 - 8 Bubble diagram Vertikal Fungsi Pengelola	40
Gambar 4 - 9 Bubble Diagram Fungsi Hunian	41
Gambar 4 - 10 Bubble Diagram Vertikal Fungsi Hunian	41
Gambar 4 - 11 Diagram bubble Fungsi Rehabilitasi/Terapi Psikososial	42
Gambar 4 - 12 Diagram bubble Fungsi Rehabilitasi/Periksa Medis.....	43
Gambar 4 - 13 Bubble Diagram Fungsi Pendidikan dan Keterampilan.....	43
Gambar 4 - 14 Bubble Diagram Fungsi Penunjang-Security.....	44
Gambar 4 - 15 Bubble Diagram Fungsi Penunjang-Musholla.....	44
Gambar 4 - 16 Bubble Diagram Makro	45
Gambar 4 - 17 Batasan Tapak.....	46
Gambar 4 - 18 Konteks lingkungan sekitar tapak.....	47
Gambar 4 - 19 Foto Lingkungan Sekitar Tapak.....	47
Gambar 4 - 20 Respon terhadap Lingkungan Sekitar	48
Gambar 4 - 21 Fitur fisik tapak.....	49
Gambar 4 - 22 Respon Terhadap Fitur fisik tapak.....	49
Gambar 4 - 23 Sirkulasi tapak.....	50
Gambar 4 - 24 Sirkulasi tapak ke jalan raya	50
Gambar 4 - 25 Respon Sirkulasi Masuk dan Keluar Tapak.....	51
Gambar 4 - 26 Infrastruktur Pada Tapak.....	51
Gambar 4 - 27 Iklim pada lokasi tapak	52
Gambar 4 - 28 Sensory pada tapak	53
Gambar 4 - 29 Respon Sensory pada tapak	54
Gambar 4 - 30 Sistesis Kontekstual	54
Gambar 4 - 31 Studi Massa Perancangan	56
Gambar 4 - 32 Struktur baja.....	59
Gambar 4 - 33 Skema Sistem Elektrikal	60
Gambar 4 - 34 Sistem AC Split.....	61
Gambar 4 - 35 Skema Air Bersih.....	61
Gambar 4 - 36 Skema Air Bekas.....	61
Gambar 4 - 37 Skema Air Kotor	62
Gambar 4 - 38 Skema Air Kotor	62

Gambar 4 - 39 kisi-kisi secondary skin kayu	63
Gambar 5 - 1 Konsep Tapak	64
Gambar 5 - 2 Zonasi Bangunan Pada Tapak.....	65
Gambar 5 - 3 Sirkulasi Bangunan Pada Tapak	66
Gambar 5 - 4 Sirkulasi dan Massa Bangunan Pada Tapak	66
Gambar 5 - 5 Kebisingan Area Luar Pada Tapak	67
Gambar 5 - 6 Arsitektur Pusat Rehabilitasi Remaja	68
Gambar 5 - 7 Secondary Skin Pada Bangunan Asrama.....	68
Gambar 5 - 8 Railling Pada Bagian Tengah Asrama	69
Gambar 5 - 9 Zona Area Kamar Tidur.....	69
Gambar 5 - 10 Desain Area Semi-Publik Lt.1	70
Gambar 5 - 11 Konsep Taman dalam Bangunan Hunian	70
Gambar 5 - 12 Kisi-kisi Pada Bangunan Rehabilitasi.....	71
Gambar 5 - 13 Konsep Ruang Terapi Keluarga Bangunan Rehabilitasi	72
Gambar 5 - 14 <i>Eye to Eye Meeting</i>	72
Gambar 5 - 15 Konsep Ruang Terapi Spiritual Pada Bangunan.....	73
Gambar 5 - 16 Peredam Insulasi Suara.....	73
Gambar 5 - 17 Konsep Ruang Konseling pada Bangunan Rehabilitasi.....	74
Gambar 5 - 18 Struktur Bangunan Pengelola	75
Gambar 5 - 19 Struktur Bangunan Asrama Tipikal	76
Gambar 5 - 20 Struktur Bangunan Rehabilitasi	77
Gambar 5 - 21 Bangunan Penunjang-musholla	78
Gambar 5 - 22 Lampu dalam Bangunan dan Tapak	79
Gambar 5 - 23 Penghawaan Buatan dalam Bangunan dan Tapak	79
Gambar 5 - 24 Sistem Air Bersih dalam Tapak	80
Gambar 5 - 25 Sistem Air Kotor, Bekas dalam Tapak	80
Gambar 5 - 26 Talang Air Hujan pada Bangunan.....	81
Gambar 5 - 27 Sprinkler dan Fire Detector pada Bangunan.....	82
Gambar 5 - 28 Sistem Keamanan dalam Tapak.....	83
Gambar 6 - 1 Blok Plan.....	84
Gambar 6 - 2 Site Plan	84
Gambar 6 - 3 Tampak Kawasan.....	85
Gambar 6 - 4 Potongan Kawasan.....	85
Gambar 6 - 5 Denah Bangunan Pengelola Lt. 1.....	86
Gambar 6 - 6 Denah Bangunan Pengelola Lt. 2.....	86
Gambar 6 - 7 Denah Bangunan Pengelola Lt. 2.....	86
Gambar 6 - 8 Tampak Depan dan Samping Kanan.....	87
Gambar 6 - 9 Tampak Belakang dan Samping Kiri.....	87
Gambar 6 - 10 Pot A-A Bangunan Pengelola	88
Gambar 6 - 11 Pot B-B Bangunan Pengelola.....	88
Gambar 6 - 12 Eksterior Bangunan Pengelola.....	88
Gambar 6 - 13 Interior Bangunan Pengelola.....	89
Gambar 6 - 14 Denah LT. 1 B. Rehabilitasi	90
Gambar 6 - 15 Denah LT. 2 B. Rehabilitasi	90
Gambar 6 - 16 Tampak Depan dan Samping Kiri B. Rehabilitasi.....	91

Gambar 6 - 17 Tampak Belakang dan Samping Kanan B. Rehabilitasi	91
Gambar 6 - 18 POT. A-A B. Rehabilitasi	92
Gambar 6 - 19 POT B-B B. Rehabilitasi.....	92
Gambar 6 - 20 POT. B-B' B. Rehabilitasi	92
Gambar 6 - 21 Eksterior Bangunan Rehabilitasi.....	93
Gambar 6 - 22 Interior Ruang Kelas	93
Gambar 6 - 23 Interior Ruang Terapi Spiritual Agama	93
Gambar 6 - 24 Interior Ruang Terapi Spiritual Agama	94
Gambar 6 - 25 Denah LT. 1 Asrama Putra	94
Gambar 6 - 26 Denah LT. 2 Asrama Putra	95
Gambar 6 - 27 Denah LT. 3 Asrama Putra	95
Gambar 6 - 28 Denah LT. 1 Asrama Putri	96
Gambar 6 - 29 Denah LT. 2 Asrama Putri	96
Gambar 6 - 30 Denah LT. 3 Asrama Putri	96
Gambar 6 - 31 Tampak Depan dan Samping Kiri Asrama Tipikal.....	97
Gambar 6 - 32 Tampak Belakang dan Samping Kanan Asrama Tipikal	97
Gambar 6 - 33 POT. A-A Asrama Tipikal.....	97
Gambar 6 - 34 POT B-B Asrama Tipikal	98
Gambar 6 - 35 Eksterior Bangunan Asrama	98
Gambar 6 - 36 1 - 30 Interior Bangunan Asrama.....	99
Gambar 6 - 37 Denah Mushola	100
Gambar 6 - 38 Tampak Mushola	100
Gambar 6 - 39 POT. AA Mushola	100
Gambar 6 - 40 POT. BB Mushola.....	101
Gambar 6 - 41 Eksterior Bangunan Musholla.....	101
Gambar 6 - 42 Detail Atap Bangunan Asrama	101
Gambar 6 - 43 Detail Dinding Peredam Suara.....	102
Gambar 6 - 44 Detail Furniture Ruang Terapi Keluarga	102
Gambar 6 - 45 Detail Railing Bangunan Asrama	103
Gambar 6 - 46 Isometri B. Pengelola.....	103
Gambar 6 - 47 Isometri B. Rehabilitasi	103
Gambar 6 - 48 Isometri Asrama Tipikal	104
Gambar 6 - 49 Isometri Musholla	104
Gambar 6 - 50 Isometri Air Bersih B. Pengelola.....	105
Gambar 6 - 51 Isometri Air Kotor B. Pengelola	105
Gambar 6 - 52 Isometri Proteksi Kebakaran B. Pengelola	106
Gambar 6 - 53 Isometri Elektrikal B. Pengelola.....	106
Gambar 6 - 54 Denah Rencana Penghawaan LT. 1 B. Pengelola.....	106
Gambar 6 - 55 Denah Rencana Penghawaan LT. 2 B. Pengelola.....	106
Gambar 6 - 56 Denah Rencana Penghawaan LT. 3 B. Pengelola.....	107
Gambar 6 - 57 Isometri Air Bersih B. Rehabilitasi.....	107
Gambar 6 - 58 Isometri Air Kotor B. Rehabilitasi.....	107
Gambar 6 - 59 Isometri Proteksi Kebakaran B. Rehabilitasi.....	108
Gambar 6 - 60 Isometri Elektrikal B. Rehabilitasi.....	108
Gambar 6 - 61 Denah Rencana Penghawaan LT. 1 B Rehabilitasi	108

Gambar 6 - 62 Denah Rencana Penghawaan LT. 2 B. Rehabilitasi	109
Gambar 6 - 63 Isometri Air Bersih Asrama Putra dan Putri	109
Gambar 6 - 64 Isometri Air Kotor Asrama Putra dan Putri	109
Gambar 6 - 65 Isometri Proteksi Kebakaran Asrama	110
Gambar 6 - 66 Isometri Elektrikal Asrama	110
Gambar 6 - 67 Denah Rencana Penghawaan LT. 1	110
Gambar 6 - 68 Denah Rencana Penghawaan LT. 2 dan LT. 3.....	111
Gambar 6 - 69 Isometri Utilitas Musholla	111
Gambar 6 - 70 Isometri Penangkal Petir	111

DAFTAR TABEL

Tabel 4 - 1 Fungsi dan Kegiatan	28
Tabel 4 - 2 Tabel Kebutuhan Ruang	30
Tabel 4 - 3 Analisis Luasan Ruang	33
Tabel 4 - 4 Luasan Parkir	37
Tabel 4 - 5 Analisis Struktur Bawah	57
Tabel 4 - 6 Jenis Pondasi Setiap Bangunan	58
Tabel 4 - 7 Perhitungan Struktur Bangunan.....	58

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan pada tubuh, perubahan cara berpikir, dan perubahan sosial (Sofia & Adiyanti, 2013). Dalam masa peralihan menuju dewasa ini, banyak faktor yang mempengaruhi karakter remaja baik seperti lingkungan pergaulan, lingkungan sosial, keluarga atau juga dari sisi kerohanian yang dapat mempengaruhi karakter remaja. Terdapat aksi remaja dengan yang meresahkan seperti membolos sekolah, tawuran, pencurian, pergaulan bebas, pembunuhan, dan juga narkoba (Herdiansah & Jasmisari, 2021).

Pada tahun 2016, UNICEF menunjukkan data terkait prediksi kekerasan antar sesama remaja di Indonesia dapat mencapai 50 %. Terdapat juga data yang dilansir Kementerian Kesehatan RI tahun 2017, bahwa terdapat 3,8 % pelajar dan mahasiswa pernah mengonsumsi obat terlarang dan narkoba (FKKMK-UGM, 2018). Konfirmasi dari WHO 2020 bahwa setiap tahun ada sekitar 200 ribu pembunuhan pada rentang usia 12-29 tahun dengan 84 % kasus adanya keterlibatan remaja laki-laki. Komisi Perlindungan Anak Indonesia mengungkapkan bahwa 23% penghuni Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA), 17,8% terikat tindak pidana narkoba dan 23,2% terjerat kasus asusila (KPAI, 2021).

Selain Remaja sebagai pelaku, terdapat pula remaja sebagai korban. Pada tahun 2021, jumlah kasus perlindungan khusus anak mencapai angka 2.982 kasus oleh pengaduan masyarakat. Enam kasus tertinggi pada kluster perlindungan khusus anak Tahun 2021 yaitu (a) anak berhadapan dengan hukum sebagai pelaku sebanyak 126 kasus; (b) anak yang dieksploitasi secara ekonomi dan seksual berjumlah 147 kasus; (c) anak korban perlakuan salah dan penelantaran berjumlah 175 kasus; (d) anak korban pornografi dan *cybercrime* mencapai 345 kasus; (e) anak korban kejahatan seksual mencapai 859 kasus; dan (f) anak korban kekerasan fisik dan atau psikis mencapai 1.138 kasus (KPAI, 2021).

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) mencatat hingga 2019, 6.572 Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus, 8.320 Anak jalanan, 8.507 Balita, 92.861

Anak yang Memerlukan Pengembangan Fungsi Sosial dan 64.053 Anak Terlantar. Total keseluruhan, terdapat 183.104 anak yang mana 106.406 anak dari angka tersebut berada di dalam Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) dan 76.698 lainnya berada di dalam keluarga. Kasus-kasus tersebut juga terjadi secara nyata di Sumatera Selatan, fenomena anak terlantar yang mencakup gelandangan, pengamen dan pengemis ini menjadi suatu isu dalam kehidupan masyarakat.

Adanya permasalahan- permasalahan akan remaja/anak tersebut membuat harus adanya fasilitas untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Perancangan Pusat Rehabilitasi Sosial Remaja ini merupakan wadah yang dapat menanggulangi permasalahan tersebut agar dapat membawa perubahan untuk generasi-generasi kedepannya.

Perencanaan dan Perancangan Pusat Rehabilitasi Sosial Remaja di Palembang ini adalah tempat penyembuhan dan pengembangan karakter remaja untuk mengembalikan keadaannya menjadi lebih baik ke lingkungan masyarakat khususnya lingkungan sekolah. Perancangan Pusat Rehabilitasi Sosial Remaja ini menerapkan konsep Arsitektur Perilaku. Konsep ini diambil karena adanya karakter-karakter remaja/anak yang memiliki masalah sosial sehingga mampu mewedahi perilaku dari pengguna dan lingkungan sekitarnya ke arah positif. Konsep desain dari perancangan Pusat Rehabilitasi Sosial Remaja ini menciptakan ruang berdasarkan fungsi dan karakter dari pengguna dengan menciptakan suatu penataan ruang dan lingkungan dengan menekan pada aspek visualisasi, fungsional dan orientasi ruangan.

1.1 Masalah Perancangan

Bagaimanakah perencanaan dan perancangan Pusat Rehabilitasi Sosial Remaja dalam kelompok remaja dengan rentang usia 12-18 tahun dengan pendekatan arsitektur perilaku?

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran dari Perencanaan dan Perancangan Pusat Rehabilitasi Sosial ini yaitu menghasilkan Pusat Rehabilitasi Sosial Remaja yang dapat membantu remaja/anak dalam proses pemulihan akan masalah-masalah yang

mereka hadapi dengan cara adanya penyesuaian akan kebutuhan ruang yang memperhatikan karakter penggunaannya.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah batasan-batasan dari proyek tersebut.

1. Pusat Rehabilitasi Sosial yang diperuntukkan khusus untuk remaja/anak 12-18 tahun.
2. Konsep kebutuhan ruang dengan fungsi pemulihan
3. Konsep kebutuhan ruang dengan memperhatikan karakteristik pengguna bangunan

1.4 Sistematika Pembahasan

Pada Sistematika pembahasan akan membahas tentang laporan secara urut, yaitu:

Bab 1 Pendahuluan

Pembahasan mengenai latar belakang pengambilan judul, masalah dalam perancangan, tujuan dan sasaran perancangan, ruang lingkup perancangan, dan sistematika pembahasan dalam perancangan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pembahasan tentang studi literatur terkait pemahaman mendalam proyek yang diambil, kajian fungsional proyek, dan kajian akan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Pembahasan mengenai pemikiran yang berstruktur dalam merancang, pengumpulan data-data terkait proyek, proses penguraian data, rangkuman sintesis dan rumusan konsep dalam bentuk skema perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alang, A. H. (2020). Teknik Pelaksanaan Terapi Perilaku (Behaviour). *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 7(1).
- Ariani, A. (2021). Terapi keluarga untuk memperbaiki pola komunikasi orang tua dan anak. *Procedia : Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, 8(4). <https://doi.org/10.22219/procedia.v8i4.14787>
- Haryadi, & Setiawan, B. (2014). *Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku: pengantar ke teori, metodologi dan aplikasi* (14 ed.). Gajah Mada Univ. Press.
- Hawari, D. (2009). *Syarat Tempat Rehabilitasi Disebut dengan Pusat Rehabilitasi*. FKUI.
- Herdiansah, A. G., & Jasmisari, M. (2021). Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung: Studi Pendahuluan. *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan dan hubungan Internasional*, September.
- Netty Herawari, S. (2018). Peran Dukungan Keluarga dan Keharmonisan Perkawinan Orang Tua dalam Pendidikan Spiritual Anak. *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo Madura*, 16(2).
- Palupi, D., & Lissimia, F. (2021). Kajian Konsep Arsitektur Perilaku pada Bangunan Rehabilitasi Narkoba Fan Campus Bogor. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 18(2).
- Santrock, J. W. (2002). *Adolescence: Perkembangan Remaja* (6 ed.). Erlangga, 2003.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1).
- Sofia, A., & Adiyanti, G. (2013). Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Moral. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 133–141.
- Strupp, H. H., Hadley, S. W., & Gomes-Schwartz, B. (1997). *Psychotherapy for Better or Worse: The Problem of Negative Effects*. J. Aronson.
- Subagyo, W., Wahyuningsih, D., & Mukhadiono. (2020). Peningkatan Kemampuan Ketrampilan Sosial Klien Gangguan Jiwa Di Masyarakat Dengan Terapi Hortikultura. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 78.
- Supriadi. (2015). *Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Tubuh (Studi Kasus Panti Sosial Bina Daksa Wirajaya Makassar)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syafitri, R. (2013). Koping Stres pada Pecandu Narkoba (Narkotika dan obat-obatan terlarang) yang Menjalani Rehabilitasi di Wisma Sirih Rumah Sakit Khusus Kalimantan Barat. *Jurnal Keperawatan Proner*, 1(1).
- Tejena, N. R., & Sukmayanti, L. M. K. (2018). Meditasi Meningkatkan Regulasi Emosi Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2).